



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT
HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN
TASIK PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Gelar
Sarjana Hukum (SH)



OLEH:

NUR AZMI

11621104315

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN HUKUM KELUARGA

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1441 H/2020 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR AZMI
 Tempat/Tgl Lahir : DEDAP, 26 FEBRUARI 1997
 Nim : 11621104315
 Jurusan : HUKUM KELUARGA
 Fakultas : SYARIAH DAN HUKUM

Menyatakan dengan sesungguhnya Skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penyusunan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru, 11 Juni 2020

Yang menyatakan,

NUR AZMI
 NIM. 11621104315

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN TASIK PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI"**, yang ditulis oleh :

Nama : **NUR AZMI**
 NIM : **11621104315**
 Program Studi : **Hukum Keluarga (AH)**

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2020

Pembimbing Skripsi

DR. H. MAGHFIRAH, MA
NIP.197410252003121002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT
HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN TASIK
PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Nama Panulis : **NUR AZMI**
NIM : 11621104315
Program Studi : HUKUM KELUARGA

Telah dimunaqasyahkan pada :
Hari / Tanggal : Selasa / 19 Mei 2020
Waktu : 13.00 Wib

Dan telah melakukan perbaikan sesuai dengan Catatan dari Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pekanbaru,
Tim Penguji

2020



1. Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag
(Ketua sekaligus Anggota Penguji)
2. Ahmad Fauzi, SHI, MA
(Sekretaris sekaligus Anggota Penguji)
3. H. Akmal Abdul Munir, Lc MA
(Anggota Penguji)
4. Ade Fariz Fakhruallah, M.Ag.
(Anggota Penguji)

Mengetahui
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag.
NIP. 19580712 198601 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis pada masyarakat yang berada di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu yang mana pada desa ini terdapat masyarakat yang memiliki kilang kayu somel dalam meningkatkan ekonominya. Usaha kilang kayu yang dilakukan masyarakat Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu ini menghasilkan penghasilan yang cukup besar

Adapun masalah yang akan penulis analisa adalah tentang pemahaman sebagian pemilik kilang kayu terhadap kadar, nishab dan haul dan juga pendistribusian zakat hasil kilang kayu Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini penulis maksudkan untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam mengeluarkan zakat dan pendistribusian zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). Lokasi ini bertempat di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemilik kilang kayu somel yang berjumlah 7 orang sekaligus di jadikan sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. dan data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder, adapun data tersier dalam penelitian ini adalah di peroleh dari kamus insiklopedia atau hasil penelitian yang serupa yang masih ada kaitannya dengan permasalahan yang di teliti.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa pengusaha kilang kayu somel yang berada di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu di dalam pelaksanaan zakat hasil kilang kayu tersebut, ada sebagian pemilik kilang kayu yang memberikan zakat kepada anak yatim, ada lagi sebagian yang mengeluarkan zakat tanpa menghitung nishab dan haulnya terlebih dahulu dan ada juga tidak pernah sama sekali mengeluarkan zakat.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, anifik serta hidayah-Nya. Tiada kata lain yang pantas diucapkan selain kata syukur atas semua nikmat yang Allah SWT berikan, terutama nikmat kesehatan, kemampuan dan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN TASIK PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, banyak pihak telah memberikan bantuan moril berupa bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terima kasih kepada:

Keluarga tersayang, Bapak Bukhari bin Kedok dan Ibu Ramiyani binti M. Arif, sebagai motivasi terbesar penulis selama menjalani masa perkuliahan dan penelitian, yang tiada hentinya memberikan do'a dan dukungan kepada penulis. .

Bapak Prof. Dr. KH. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Dr. H. Hajar, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL selaku Wakil Dekan Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku Wakil Dekan I dan Bapak Dr. Maghfirah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau.

Bapak H. Akmal Abdul Munir, Lc. MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga.

Bapak Ade Fariz Fahrullah, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.

7. Bapak Dr. H. Maghfirah, M.A selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan dukungan, bimbingan, arahan, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu Hj. Nur'aini Sahu, SH, MH selaku Penasehat Akademis.

9. Seluruh Dosen dilingkungan Fakultas Syariah Dan Hukum UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis..

10. Rekan-rekan personil Sigheh Meghah Group senandung melayu dan qasidah Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau serta rekan-rekan perkuliahan yang luar biasa, yang telah memberi dukungan, membantu dan menemani penulis hingga akhir masa perkuliahan.

11. Teman-teman Takmir Masjid dan seluruh jamaah Masjid Al-Muhsinin jalan Akasia Tangkerang Utara Harapan Raya Pekanbaru, yang telah memberikan pelajaran tentang kehidupan beragama, bersosial dan bermasyarakat. Semoga kita semua senantiasa istiqomah dalam kebaikan..



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teman-teman 2016 Program Studi S1 Hukum Keluarga UIN Suska Riau atas pengalaman dan kebersamaannya dalam masa perkuliahan. Semoga kita menjadi orang-orang yang sukses dan bisa meraih semua impian kita. Aamiin.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha sempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, April 2020

Nur Azmi Bukhari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematis Penulisan.....	11

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Dedap.	13
B. Kondisi Geografis dan Demografis.....	14
C. Manajemen Pemerintahan Desa.....	17
D. Keadaan Ekonomi Desa Dedap.....	19
E. Jarak Tempuh Desa.	20
F. Manajemen Pemerintah Desa Dedap	21

BAB III TINJAUAN TEORI TENTANG ZAKAT

A. Pengertian dan Dasar Hukum Zakat.	26
1. Pengertian zakat.	26
B. Dasar Hukum Zakat.	28
C. Harta Yang Wajib Di Zakati.	30
1. Zakat Emas dan Perak.....	31
2. Zakat Perdagangan.....	33
3. Zakat Pertanian.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Zakat Peternakan.....	40
5. Zakat Rikaz dan Ma'adin.....	42
D. Orang Yang Berhak Menerima Zakat.....	43
1. Orang Fakir.....	44
2. Orang Miskin.....	44
3. Pengurus Zakat.....	44
4. Muallaf.....	45
5. Para Budak.....	46
6. Orang Yang Memiliki Hutang.....	46
7. Fisabilillah.....	46
8. Ibnu Sabil.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.....	49
B. Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Meranti.....	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

LABEL II.1	Jumlah Dusun RW dan RT.....	16
LABEL II.2	Jumlah Penduduk Dan Jenis Kelamin	16
LABEL II.3	Jumlah Penduduk Menurut Suku Bangsa.	17
LABEL II.4	Jumlah Tingkat Pendidikan	18
LABEL II.5	Kondisi Perekonomian.....	19
LABEL II.6	Kondisi Agama	20
LABEL III.1	Nishab Zakat Kambing	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk Allah Swt yang dikarunia cipta, rasa dan karsa yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya baik itu tumbuh-tumbuhan, binatang maupun malaikat. Untuk membina manusia agar sesuai dengan kehendak Allah Swt, maka di syari'atkan atau diturunkan ajaran agama yang dapat membimbing manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.

Manusia sebagai makhluk Allah yang mulia mempunyai hak dan kewajiban, baik kewajiban terhadap Allah Swt maupun terhadap sesamanya. Aturan-aturan yang mengatur manusia dalam melaksanakan hak dan kewajiban terhadap tuhan dan sesama manusia diatur dalam "fiqh ibadah" selanjutnya manusia sebagai makhluk sosial dalam kehidupan bermasyarakat saling berhadapan satu sama lainnya dalam memenuhi kebutuhannya. Aturan-aturan hubungan sesama manusia benda dan lingkungannya diatur dalam muamalah.

Penduduk Indonesia secara mayoritas menganut ajaran islam tentu memiliki sistem hukumnya sendiri. Sistem hukum yang berlaku di Indonesia ada 3(tiga) yakni sistem hukum adat, sistem hukum islam dan sistem hukum Eropa Kontinental, artinya hukum yang berlaku di Indonesia tidak hanya satu sistem hukum.¹

¹ Akhmad Muslih, *Kedudukan Peraturan Kebijakan Dalam Peraturan Perundang-undangan Kajian Khusus: Peraturan Kebijakan (Beleidsregel) Kompilasi Hukum Islam Indonesia*, (Jakarta: Cipta Grafika 2011), h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu cara yang dilakukan islam menjembatani kesenjangan sosial antara orang-orang kaya dan orang-orang miskin adalah kewajiban mengeluarkan harta zakat bagi orang-orang yang berkelebihan hartanya.

Zakat menurut loghat artinya suci dan subur. Menurut istilah syara' adalah mengeluarkan sebagian harta benda atas perintah Allah Swt, sebagai shadaqah wajib kepada mereka yang telah ditetapkan menurut syarat-syarat yang telah ditentukan hukum Islam.²

Zakat merupakan rukun Islam dan merupakan salah satu bangunannya yang sangat penting hal ini sebagaimana nampak jelas dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad Saw. Dalam Al-Qur'an Allah menyebutkan perintah untuk menunaikan zakat beriringan perintah menunaikan shalat sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan pentingnya zakat dan eratnya kaitannya dengan shalat³

Zakat merupakan nama dari sesuatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin. Dinamakan zakat dikarenakan mengandung harapan untuk mendapatkan berkah, membersihkan dan memupuk jiwa dengan berbagai kebaikan. Dari zaman ke zaman zakat semakin dikenal oleh masyarakat mekah dan sekitarnya, sehingga zakat diwajibkan secara mutlak di era mekah, yaitu pada awal masa perkembangan Islam.

Tidak ada batasan seberapa besar harta yang wajib dikeluarkan zakatnya dan tidak pula jumlah yang harus dizakatkan. Semua itu diserahkan kepada kesadaran dan kemurahan hati kaum muslimin. Setelah itu pada tahun

²Moh. Rifa'I, *Ilmu Fiqih Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra 1978), h.346.

³ Saleh Al-Fauzan, *Fiqh Sehari-Hari*, (Jakarta: Gema Insani 2006), h.244.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua setelah hijrah, menurut keterangan yang masyhur, mulai ditetapkan besar dan jumlah tiap jenis harta yang harus dizakatkan.⁴

Berbeda dengan berbagai masalah yang ada di zaman sekarang, sumber daya manusia yang semakin pandai menciptakan berbagai macam barang mewah dari hasil bumi yang dianggap tidak wajib dizakati menjadi wajib dizakati dan meleburkan kata kesadaran dan kemurahan hati kaum muslimin untuk membayar zakat.

Allah Swt telah mewajibkan zakat tanaman dan buah-buahan berdasarkan firmanNya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”⁵

Ayat Al- Qur'an yang dikutip, memberikan kesimpulan bahwa hasil berbagai macam tanaman dikenai wajib zakat dan zakatnya dibayar ketika panen.⁶ Seiring dengan perjalanan kehidupan manusia akibat dari kemajuan dan berkembangnya zaman, tingkat produktivitas sektor pertanian tidak lagi tergantung dari kesuburan tanah dan pengairan. Karena kesuburan tanah itupun

⁴ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Pena Pundi Aksaria 2006),h.497-498.

⁵ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*,(Bandung: Syamil Alqur'an 2007) h.452.

⁶ Ahmad Azhar Basyir, *Hukum Zakat*,(Yogyakarta: Majelis Pustaka 1997),h.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifatnya relative disebabkan oleh perbedaan jenis tanaman dan pengaruh volume air yang berbeda.⁷

Zakat diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat. Di dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 3 bab 1 menyebutkan pengelola zakat bertujuan:

1. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat; dan
2. Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat pasal 4 ayat 2 bab 1 menyebutkan bahwa jenis harta yang dikenai zakat adalah :

1. Emas, perak dan uang
2. Perdagangan dan perusahaan
3. Hasil pertanian, perkebunan dan perikanan
4. Hasil pertambangan
5. Hasil peternakan
6. Hasil pendapatan dan jasa
7. Rikaz

Islam, sebagai agama memberikan ajaran sosial bagi pemeluknya. Bagi orang yang berkecukupan dan kaya raya, hendaklah memiliki kepedulian terhadap orang-orang fakir miskin dan orang-orang lemah tak berdaya. Karena

⁷ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: Litera Antar Nusa 2004), h.331.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekayaan yang diperolehnya itu adalah anugerah Allah Swt dan atas bantuan yang lainnya. Allah Swt telah menetapkan bagi mereka hak tertentu yang berada dalam harta orang kaya, suatu bagian yang tetap dan pasti.⁸

Tentang cara memanfaatkan atau mempergunakan harta kekayaan yang dimiliki oleh seseorang. Al –qur'an juga telah memberi pedoman, antaranya:

1. Tidak boleh boros dan tidak pula kikir(QS. 17 : 26-27)
2. Harus hati-hati dan bijaksana, selalu mempergunakan akal sehat dalam memanfaatkan harta(QS. :29,2 : 282)
3. Seyogyanya disalurkan melalui lembaga-lembaga yang telah di tentukan, diantaranya zakat.⁹

Di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu ini terdapat tujuh buah kilang kayu somel yang di kelola oleh masyarakat Desa Dedap. Satu buah kilang terdapat lebih kurang 30 pekerja, yang masing-masing pekerja beda tugasnya. Untuk upah minimum pekerja mendapat 1.000.000 rupiah perminggunya dan paling rendah 800.000 rupiah. Pendapatan kilang kayu somel ini perbulannya adalah 60.000.0000 rupiah bersihnya, ini kilang yang kecil. Kalau kilang yang besar sekitar 120.000.000 rupiah bersihnya.¹⁰ Dari 7 buah kilang kayu somel ini yang sadar untuk membayar zakat hanyalah 2 buah

⁸ Abdullah Farouk, Mohammad Farhad, *Membangun Moralitas Umat*, (Surabaya: Amelia 2005),h.214.

⁹ K.N Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*,(Surabaya: Al-Ikhlash 1995),h.13.

¹⁰ Yanto, (Pemilik Kilang), *Wawancara*, di dsa dedap Tanggal 23 November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kilang saja, 2 buah kilang itu pun pengeluaran zakatnya tidak sesuai dengan ketentuan syariat islam.

Berdasarkan penjelasan di atas, penyusun tertarik untuk meneliti, menjelaskan dalam bentuk skripsi dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN ZAKAT HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN TASIK PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah serta keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, maka penelitian ini penulis batasi hanya pada pembahasan dari bagaimana upaya pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti di Tinjau Menurut Hukum Islam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, dalam penelitian ini dapat penulis rumuskan permasalahannya yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Meranti?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini:
 - a. Untuk mengetahui pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Meranti
 - b. Untuk mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Meranti
2. Adapun kegunaan yang hendak dicapai sebagai berikut:
 - a. Untuk memperdalam wawasan tentang zakat yang sesuai syariat islam terutama masalah zakat usaha kilang kayu somel.
 - b. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program studi strata satu (1) pada fakultas syari'ah dan hukum UIN SUSKA RIAU.

E. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu proses, prinsip dan prosedur yang berfungsi untuk menghasilkan data dan analisis yang valid dalam usaha mencari jawaban atas permasalahan yang ada. Penelitian merupakan kegiatan ilmiah guna menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologis dan sistematis.¹¹ Dengan demikian metode merupakan pijakan agar penelitian dapat mencapai hasil maksimal, dalam penelitian proposal ini. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

¹¹Soetrisno hadi, *Metodologi Research jilid II* Yogyakarta, Fakultas Psikologi Universitas Sebelas Maret 1991, h.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian dengan mencari data yang ada di masyarakat terkait dengan zakat usaha kilang kayu. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah masyarakat yang berkerja sebagai karyawan kilang kayu di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti, sedangkan yang menjadi obyek penelitian adalah pelaksanaan zakat hasil usaha kilang kayu di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

3. Populasi dan Sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 orang masyarakat yang mempunyai usaha kilang kayu di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu dan 6 orang tokoh agama. Dikarenakan jumlahnya relatif kecil maka peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel dengan menggunakan teknik total *sampling*.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari bahan hukum sekunder yang terdiri dari :

- a. Data primer, yaitu merupakan sumber data yang diperoleh langsung di lapangan yang penulis ambil langsung dari pengusaha kilang kayu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang penulis peroleh dari hasil wawancara atau survei di lapangan masyarakat Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

- b. Data sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu berupa data yang diambil dari beberapa buku dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, yaitu pembahasan zakat.
- c. Data tersier, yaitu data penunjang dari kedua data di atas yakni data primer dan data sekunder, data ini diperoleh dari kamus, insiklopedia, dan hasil penelitian yang sama atau masih ada keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data penelitian, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Observasi , yaitu suatu metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.¹²
- b. Wawancara, yaitu Tanya jawab langsung sambil tatap muka antara pewawancara dengan pemilik usaha kilang kayudi Desa Dedap.
- c. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan demikian maka dapat dikumpulkan data-data dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan-

¹²Moh. Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, buku-buku, jurnal ilmiah, Koran, majalan, *website*, dan lain-lain..

- d. Data kepustakaan, data ini penulis peroleh dari berbagai literature dalam bidang fiqih terutama bagian pembahasan tentang zakat yang di peroleh berupa buku,dokumen,jurnal, dan lain sebagainya.

6. Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah penulis menggunakan analisis data *deskriptif kualitatif*. Analisis yang penulis gunakan untuk memberikan deskripsi mengenai objek penelitian berdasarkan data yang diperoleh dari subjek yang diteliti.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi,wawancara. Kemudian mengadakan *reduksi* data yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang di teliti.

7. Teknik Penulisan

Setelah memperoleh data guna kepentingan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu menggunakan kaidah yang umum yang ada kaitannya dengan tulisan ini, di analisa dan di ambil kesimpulan secara khusus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Induktif, yaitu menggambarkan kaedah yang khusus yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti, dianalisa kemudian di ambil kesimpulannya secara umum.
- c. Deskriptif, yaitu menggunakan urain atas fakta yang diambil dengan apa adanya.

Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, jumlah bab yang di gunakan terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah,batsan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM DESA DEDAP KECAMATAN TASIK PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Bab ini merupakan gambaran umum tentang Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu yang mencakup sejarah Desa Dedap,letak geografis dan demografis,dan keadaan sosial ekonomi di Desa DedapKecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

Bab ini penulis akan menguraikan tentang landasan teori yang akan digunakan untuk membahas bab-bab selanjutnya, meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian zakat, dasar hukum zakat, orang-orang yang berhak menerima zakat, macam-macam harta yang wajib dikeluarkan zakatnya, pengertian zakat perdagangan, dasar hukum zakat perdagangan, syarat-syarat zakat perdagangan.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini sebagai inti dari penulisan skripsi, penulis akan mengulas tentang pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti, dan tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan zakat hasil usaha kilang kayu somel Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis membahas Kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi masyarakat di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu

Desa Dedap juga dikenal dengan sebuah cerita rakyat “Dedap Durhaka“, yang konon durhakanya seorang anak disumpah oleh ibunya menjadi sebuah pulau dan keberadaan pulau tersebut menjadikan ikon di Desa Dedap.

Menurut penuturan warga Dedap, Pak Dolah (72), cerita pulau Dedap yang masih dipercaya orang sampai saat ini terkait penghuninya, yang juga makhluk halus. Orang setempat menyebutnya dengan orang bunian. Konon, pula orang bunian ini banyak tinggal di kampung ini. Orang bunian ini tak tampak, tapi rumor-rumor yang terjadi membuat cerita tentang orang bunian ini sangat kuat. ”Dulu waktu banyak orang kampung ini bisa berbelanja ke Malaysia dan Singapore, mereka nyakap ada mesjid besar didirikan di Dedap, karena mereka pesan seng berkodi-kodi, tapi nyatanya kan tak ada bangunan besar disini, mungkin juga orang bunian yang pesan,” ujar warga kampung lain.¹³

Sejak zaman dulu, ketika kampung ini dibuka memang ada perjanjian warga dengan orang bunian. Kata Dolah, dulu kampung ini dibuka oleh tujuh orang pengikut kerajaan Siak. Karena saat itu pemerintahannya zalim tujuh orang ini pergi meninggalkan kerajaan dan pergi ke pulau Dedap. Ketujuh

¹³ Asmawi, Tokoh Agama, Wawancara, Desa Dedap, 8 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang tersebut membawa keahlian masing-masing, ada alim ulama, bomo, dan lain-lain.

Suatu hari, setelah sampai di kuala sungai Dedap ini mereka pun membuat kampung disini. Saat membuka hutan terlihatlah oleh mereka batang yang berduri halus dan berdaun lebar yang banyak tumbuh di tempat tersebut. Pohon itu diberi nama pohon dedap, maka dari itulah kampung tersebut diberi nama Kampung Dedap.¹⁴

Sebagian masyarakat desa Dedap biasanya setahun sekali akan melaksanakan tradisi belo kampung, yang mana maksud dan tujuannya adalah untuk menjaga kampung dari bala dan musibah. Dengan maksud lain acara ini seperti kenduri dan doa bersama-sama yang akan di pimpin oleh petua kampung.¹⁵

Desa Dedap merupakan Desa yang mempunyai sungai yang besar dengan air yang bersih sehingga sungai tersebut digunakan masyarakat untuk mencuci, mandi dan berbagai keperluan lainnya. Desa Dedap terdiri dari berbagai jalan yaitu jalan Raja Laut, jalan Simpang Tiga, jalan Kampung Teratai, jalan Parit Gambut, jalan Kampung Tengah dan Jalan Parit Bunga.

Kondisi Georafis dan Demografis

1. Kondisi Geografis

Desa Dedap adalah Desa yang berada di Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti Provinsi Riau yang bergeografis

¹⁴ Rusli, Petua Kampung, *Wawancara*, Desa Dedap, 09 Maret 2020

¹⁵ Majdi, Imam Masjid, *Wawancara*, Desa Dedap, 1 Maret 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diwilayah Pulau padang bersebelahan dengan Pulau Bengkalis. Berdasarkan data geografis Desa Dedap dengan luas wilayah Desa 74 km² dan didomisili lahan pertanian/perkebunan 1.700 ha, pemukiman 55 ha, hutan ± 1.184 ha, hutan manggrova (bakau) 12 ha, perkantoran 1,5 ha, sekolah 2,21 ha, lapangan 2,5 ha, Jalan 19,2 ha, dan perkuburan 1,5 ha. Luas tersebut terbagi atas 4 wilayah Dusun, Dusun I = 4 km², Dusun II = 2 km², Dusun III = 33 km², Dusun IV = 34,5 km².¹⁶

Dari segi batas wilayah, Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu berbatasan dengan:

- a. sebelah utara berbatasan dengan Desa Mekar Delima,
- b. sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kudap,
- c. sebelah timur berbatasan dengan selat Bengkalis
- d. sebelah barat berbatasan dengan selat air asam.

Di samping itu, sebagai suatu Desa, dimna Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu terdiri dari beberapa Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT). Adapun keberadaan, Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga merupakan syarat dari adanya Desa. Untuk lebih jelas jumlah Dusun, Rukun Warga, dan Rukun Tetangga dapat Dilihat pada tabel berikut:

¹⁶Profil Desa Dedap tahun 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.II.1

Jumlah Dusun, RW, RT di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu

No	Dusun	Rukun Warga	Rukun Tetangga
1	Simpang Tiga	01	3
2	Raja Laut	02	1 dan 2
3	Kampung Tengah	03	4 ,5 dan 6
4	Parit Bunga	04	7,8 dan 9
5	Parit Gambut	05	10
6	Teratai	06	11

Berdasarkan tabel di atas dimana Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu terdapat 6 Dusun, 7 Rukun Warga, dan 11 Rukun Tetangga. Adapun jarak dari Desa Dedap ke Ibukota Kecamatan adalah 16,5 Km, sementara jarak dengan Ibukota Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 50,0 Km, dan jarak dengan Ibukota Provinsi Riau adalah 131 Km.

2. Kondisi Demografis

Berdasarkan data statistic Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu tahun 2018, dimana jumlah penduduk Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu adalah 2.176 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 1.119 jiwa dan perempuan 1.057 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 573 KK. Untuk lebih jelas dapat diperhatikan table sebagai berikut:

Tabel.II.2

Penduduk Menurut Jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	1.119 Jiwa	51,42%
2	Perempuan	1.057 Jiwa	48,58%
	Total	2.176 Jiwa	100,00%

Desa dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu merupakan penduduk yang multi etnis (heterogen suku bangsa). Meskipun demikian penduduk daerah ini rukun dan damai, walaupun mayoritas penduduk adalah suku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melayu dan banjar. Hal ini dapat dilihat mereka bisa bekerja sama seperti bergotong royong, menjaga keamanan bersama, dan lain sebagainya. untuk lebih jelasnya penduduk Desa Dedap menurut suku bangsa dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel II.3
Penduduk Menurut Suku Bangsa

No	Suku Bangsa	Jumlah	Persentase
1	Melayu	1.069 Orang	49,12%
2	Banjar	1.069 Orang	49,12%
3	Jawa	20 Orang	0,91%
4	Cina	18 Orang	0,85%
	Total	2.176 Jiwa	100,00%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa komposisi penduduk berdasarkan suku di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu terdiri dari atasa suku Melayu 1.069 jiwa dengan persentase 49,12% (persen), suku Banjar 1.069 jiwa dengan persentase 49,12% (persen), suku Jawa 20 jiwa dengan persentase 0,91% (persen), suku Cina 18 jiwa dengan persentase 0,85% (persen). Dari data di atas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Dedap adalah suku Melayu dan Banjar, sedangkan yang minoritas adalah suku Cina.

Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Di sisi lain, tinggi rendahnya pendidikan merupakan cirri khas atau dapat menjadi barometer dari tinggi rendahnya mutu dan kualitas sumber daya manusia disuatu tempat, dengan demikian banyaknya ilmuwan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpandangan bahwa pendidikan merupakan suatu infestasi jangka panjang yang kelak akan diraih hasilnya.

Oleh karena itu, pendidikan harus mendapatkan perhatian segenap masyarakat terutama pemerintah, karena dengan memfokus sedikit perhatian kearah bidang pendidikan, secara otomatis telah membantu pemerintah dalam mengentaskan kebodohan dan buta aksara, dan dapat membantu mengurangi angka kemiskinan.

Dengan demikian pemerintah Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu berupaya semaksimal mungkin dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II.4
Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Tidak Sekolah	-	
2	Tingkat SD	435 jiwa	45,12%
3	Tingkat SLTP	104 jiwa	10,78%
4	Tingkat SLTA	315 jiwa	32,67%
5	Diploma	29 jiwa	3,00%
6	Tingkat Sarjana	78 jiwa	8,09%
	Tingkat Magister	3 jiwa	0,31%
	Total	964 jiwa	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pendidikan masyarakat tidak memadai dimana sebagian masyarakat di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu masih banyak yang tidak sekolah, tingkat SD berjumlah 435 jiwa dengan persentase 45,12% (persen), tingkat SLTP berjumlah 104 jiwa dengan persentase 10,78%(persen), tingkat SLTA berjumlah 315 jiwa dengan persentase 32,67% (persen), tingkat Diploma berjumlah 29 jiwa dengan persentase 3,00% (persen), tingkat Sarjana berjumlah 78 jiwa dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persentase 8,09% (persen), dan tingkat Magister berjumlah 3 jiwa dengan persentase 0,31% (persen). Dari sini nampak jelas, bahwa masih banyak ditemukan yang tidak sekolah, dan masih rendahnya tingkat pendidikan.

D. Kondisi Perekonomian

Untuk memenuhi kehidupan sehari-hari masyarakat di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu melakukan berbagai usaha sebagai mata pencaharian, seperti Nelayan, Petani, Tukang, Pegawai Negeri Sipil, Swasta, Pedagang. Untuk melihat perbandingan mata pencaharian penduduk Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu lihat tabel berikut:

Tabel II.5
Kondisi Perekonomian

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	805 jiwa	85,72%
2	Nelayan	20 jiwa	2,12%
3	Tukang	3 jiwa	0,32%
4	PNS	23 jiwa	2,44%
5	Swasta	78 jiwa	8,30%
6	Pedagang	10 jiwa	1,1%
	Total	939 jiwa	100,00%

Dari tabel di atas dapat diketahui masyarakat bermata pencaharian sebagai petani 805 jiwa dengan persentase 85,72 % (persen), Nelayan berjumlah 20 jiwa dengan persentase 2,12% (persen), Tukang berjumlah 3 jiwa dengan persentase 0,32% (persen), Pegawai Negeri Sipil berjumlah 23 jiwa dengan persentase 2,44% (persen), Swasta berjumlah 78 jiwa dengan persentase 8,30% (persen), Pedagang berjumlah 10 jiwa dengan persentase 1,1% (persen).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi Agama

Desa Dedap bisa dimasukkan sebagai desa “*Desa Islam*“ karena 99,12% adalah Muslim dan 0,88% adalah Konghucu. Di bawah ini dapat dilihat komposisi penduduk berdasarkan agama dan keyakinan, sebagai berikut:

Tabel II.6
Kondisi Agama

NO	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	2.157 jiwa	99,12%
2	Budha	19 jiwa	0,88%
	Total	2.176	100,00%

Gambar I. Pulau Dedap



Sumber: Data Sekunder dari Profil Desa Dedap

Gambar II. Peta Desa Dedap



Sumber: Data Sekunder dari Profil Desa Dedap

F. Manajemen Pemerintah Desa Dedap

Pemerintah Desa Dedap dibawah pimpinan Bapak **MANSUR** periode 2015–2021 dengan motto “*Bersama Kita Bisa Membangun Desa*” telah menjadikan Desa Dedap sebagai desa yang memiliki pelayanan yang baik terhadap masyarakat baik dari segi sosial, pembangunan, kesenian dan agama. Dalam menjalankan amanah tersebut kepala Desa dibantu oleh perangkat desa yang profesional dan mempunyai pengalaman yang banyak dalam hal manajemen, baik secara administrasi, keuangan, pembangunan dan pemerintahan sehingga kantor Desa yang bersekretariat dijalan Kampung Tengah selalu dikunjungi oleh masyarakat yang mempunyai urusan dengan layanan yang baik, cepat dan tepat.

Dalam melaksanakan fungsi dan tugas pemerintahan, Pemerintah Desa Dedap dibantu oleh Sekrteraris Desa yang bernama SYAFRIZAL, SE dengan status PNS sehingga mampu membawahi kepala Seksi (KASI) terdiri atas Kepala Urusan (RUBIAH), Kepala Urusan Pemerintahan (KAMARUDIN)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kepala Urusan Kesejahteraan (LIZAWATI). Untuk membantu Kinerja Kepala Seksi tersebut, Pemerintah Desa mempunyai Kepala Urusan (KAUR) Sekretariat yaitu Kepala Urusan Tata Usaha dan umum (NURANI, S.E), Kepala Urusan Perencanaan (KARTIKA, S.Pd) dan Kepala Urusan Keuangan (BAIHAQI). Walaupun memiliki tugas dan fungsi masing-masing, kerjasama dan saling tolong menolong merupakan budaya yang ada di kantor Desa Dedap sehingga pelayanan yang diberikan optimal kepada masyarakat Desa Dedap khususnya.

Sekretariat Kantor Desa Dedap yang berada di jalan Kampung Tengah memiliki pelayanan terpadu dari Senin-Jumat dengan jadwal masuk hari Senin-Kamis Pukul 08:00 WIB s/d 12: 45 WIB, dan hari Jumat Pukul 08:00 WIB s/d 11:30 WIB.

Pemerintah Desa dibawah Pimpinan Bapak MANSUR mempunyai 4 orang Kepala wilayah yang berfungsi sebagai perangkat wilayah yang mengatur, mengkoordinasi serta memberikan fasilitas pelayanan dibawah wilayahnya tersebut. Kepala wilayah atau disebut Kepala Dusun merupakan perpanjangan tangan kepala desa kepada masyarakat sehingga dengan luas Desa Dedap 74 km² dibagi menjadi 4 wilayah yaitu Dusun I (Edi stiadi), Dusun II (M. Husni), Dusun III (Karnawi) dan Dusun IV (Suhaimi) terkendali. Keempat Kepala Dusun tersebut Memiliki wilayah Dusun I (Raja laut, Simpang Tiga), Dusun II (Parit Bunga), Dusun III (Kampung Teratai, Parit Gambut) dan Dusun IV (Kampung Tengah).

Gambar III. Kantor Desa Dedap



Sumber: Data Sekunder dari Profil Desa Dedap

Dalam mitra pemerintahan, Pemerintah Desa Dedap mempunyai Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dibawah Pimpinan Mazli dan beranggotakan 8 orang yang terdiri dari Wakil Ketua (Isnani), Sekretaris (Nurbaiti, S.Pd), Bendahara (Sugianto), Seksi Pembangunan (Arifin), Seksi Agama (Yusuf) Seksi Humas (Irwandi) dan Sismunir serta Riduan Susanto sebagai anggota. Peran BPD sangat penting dalam mengawasi jalannya pemerintahan Desa dengan amanah yang telah diberikan oleh masyarakat kepada BPD sebagai perwakilan dari masyarakat.

Desa Dedap dibawah pimpinan Bapak Mansur Periode 2015–2021 Mempunyai visi dan misi. Visi Desa Dedap adalah:

1. Menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran agama yang dianut, benar-benar telah dijadikan tuntutan utama setiap nafas kehidupan dan penyelenggaraan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan pribadi sehingga adanya kekuatan batin yang mendalam di jiwa setiap individu.

2. Menumbuh kembangkan kebudayaan yang sudah ada, sehingga mampu bertahan dan bersifat akomodatif terhadap kemajuan peningkatan derajat, harkat, martabat manusia dan ikut dalam kontribusi.
3. Kondisi kehidupan sosial masyarakat dipandang dari sisi pendidikan, kesehatan, kesejahteraan, keamanan, kenyamanan, ketentraman, dan ketertiban sudah semakin meningkat sehingga menjadi kondusif untuk memacu pembangunan.
4. Stabilitas ekonomi yang dapat dipertahankan dan bersifat dinamis, produktifitas, mengurangi pengangguran, menurunkan kemiskinan dan membina usaha kecil kebutuhan masyarakat.
5. Iklim demokratisasi yang semakin kondusif, stabilitas politik, maka keamanan dan ketertiban terkendali, partisipasi dan kecerdasan masyarakat berpolitik semakin baik, penyelenggaraan pemerintahan yang kondusif, kualitas dan profesionalisme aparatur meningkat dan kapasitas yang semakin kuat sehingga tercapai Dedap bersatu.

Sedangkan misi Desa Dedap adalah:

1. Menjadikan kinerja pemerintah desa dengan sumber daya manusia yang berkualitas, mampu menguasai IPTEK dengan nilai-nilai moral religius dan kultural, manajemen infrastruktur yang maju dan mampu diakses secara merata tanpa ada tertinggal didasari ketaqwaan yang luhur.

2. Mewujudkan nilai-nilai kebudayaan masyarakat yang mampu bertahan terhadap kemajuan dan ikut kontribusi.
3. Mewujudkan sosial masyarakat dalam kehidupan majemuk.
4. Menjadikan stabilitas ekonomi masyarakat yang didukung dengan usaha sesuai profesi dan kemampuan.
5. Mewujudkan suasana kehidupan masyarakat dan menyelenggarakan pemerintahan yang demokratis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG ZAKAT

A Pengertian dan Dasar Hukum Zakat

1. Pengertian Zakat

Zakat secara etimologi dapat diartikan berkembang dan bertambah.

Orang Arab mengatakan: “الزرع زكا” (tanaman) itu berkembang dan bertambah. Zakat “النفقة” (nafkah itu berkah)¹⁷. Selain itu zakat dapat juga diartikan mensucikan, sebagaimana firman Allah Swt:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا

Artinya: “Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.
(QS. Asy-Syam (91):9)¹⁸

Adapun menurut istilah Syar’i zakat berarti sesuatu yang dikeluarkan atas nama harta atau badan dengan mekanisme tertentu¹⁹.

Sedangkan menurut bahasa, menurut Abu Bakar al-Husaini menyatakan:

النَّمَاءُ وَالْبَرَكَهَةُ وَكَثْرَةُ الْخَيْرِ

Artinya: “Subur, berkah dan banyak kebaikan”²⁰.

¹⁷ Ahmad Warson, Kamus Arab Indonesia Terlengkap, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), Cet Ke-2, h. 577.

¹⁸ Departemen Agama RI, Al- Qur’an dan Terjemahnya, (Bandung: Syamil Quran, 2011), Cet. I, h.595

¹⁹ Abdul Aziz Muhammad Azam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), Cet,I, h. 343-344.

²⁰ Abu Bakar al-Husain, *Kifayatul Akhyar*, terj. M. Rifai’I, dkk, (Semarang: C.V Toha Putra, 1987), cet.II.,h.123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian zakat dapat diartikan menurut bahasa adalah dengan sesuatu yang suci, baik, tumbuh dan bertambah atau berkembang. Walaupun pada akhirnya harta itu berkembang. Tetapi pada hakikatnya harta itu akan bertambah, berkembang dan akan mensucikan semua harta dan jiwa pemiliknya.

Sedangkan didalam buku Fikih Zakat karangan Yusuf Qaradhawi zakat menurut istilah berarti “ Sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah dan di serahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya”,” demikian Nawawi mengutip pendapat Wahidi²¹.

تَمْلِيْكُ مَالٍ مَّخْصُوصٍ لِّمُسْتَحَقَّةٍ بِشَرَائِطٍ مَّخْصُوصَةٍ

Artinya: “Penyerahan (pemindahan) pemilikan tertentu kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu”²².

Ini berarti bahwa orang-orang yang hartanya telah mencapai nishab zakat wajib mengeluarkannya dan memberikan kepada orang yang berhak menerimanya.

Dalam pandangan Sayyid Sabiq, zakat adalah:

الزَّكَاةُ إِسْمٌ لِّمَا يُخْرَجُهُ مِنْ حَقِّ اللَّهِ تَعَالَى إِلَى الْفُقَرَاءِ

Artinya: “Nama atau sebutan sesuatu hak Allah yang dikeluarkan seseorang kepada fakir miskin”²³.

²¹Yusuf Qaradhawi, *Fikih Zakat*, terj. Salam Harun dkk, (Jakarta: Pustaka Litera Antar Bangsa, 1983), Cet. VIII, h.34.

²² Abdurrahman Al-Jaziri, *Al-Fiqh ‘ala Madzaahibil ‘Arba’ah*, terj. Chatibul Umam dan Abu Hurairah, (Jakarta: Darul Ulum Press, 1999), Cet I, Jilid 4, h.95.

²³ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Bandung: PT Al Ma’arif, 1998), Jilid 3, Cet II, h.5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Asy-Syaukani zakat adalah:

إِعْطَاءُ جَزَاءٍ مِّنَ النَّصَابِ إِلَى فَقِيرٍ وَنَحْوَهُ غَيْرَ مُتَصِفٍ بِمَانِعٍ شَرْعِيٍّ يَمْنَعُ مِنَ التَّصَرُّفِ إِلَيْهِ²⁴

Artinya: “Memberikan sebahagian harta yang telah sampai nishabnya kepada orang-orang fakir dan yang berhak lainnya dan tidak ada larangan syara’ memberikan zakat kepadanya”.

Zakat ibarat benteng yang melindungi harta dari penyakit dengki dan iri hati dan zakat ibarat pupuk yang dapat menyuburkan harta untuk berkembang.

Zakat merupakan kewajiban keagamaan yang bersifat ibadah kemasyarakatan. Pengembangan zakat dapat di pikirkan dengan jalan ijtihad, pembayaran zakat hanayalah beban kebendaan minimum²⁵. Implikasinya zakat adalah kewajiban yang dikenakan terhadap harta benda, oleh karena itu zakat merupakan salah satu sarana ibadah yang bernilai sosial, sehingga sangat di tekankan pelaksanaannya²⁶.

B. Dasar Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang dan disebut beriringan dengn shalat pada ayat 83 surah Al-Baqarah . Allah SWT telah menetapkan bahwa hukumnya wajib, baik dengan kitabnya maupun dengan sunnah Rasulnya seperti ijma’ umatnya. Kewajiban zakat sepadan dengan kewajiban shalat yaitu wajib ‘aini dalam arti kewajiban berzakat tidak mungkin

²⁴ Asy-Syaukani, Nailur Authar, (Mesir: Babil Halaby, 1991), Juz IV, Cet. IV. h.12.

²⁵ Ahmad Azhar Basir, *Refleksi Atas Persoalan Keislaman*, (Bandung: Mizan, 1993), h.187

²⁶ Abdurrahman Al-Jaziri, *Al-Fiqh ‘ala Al-Maddzahib Al-Arba’ah*, (Baerut: Al-Maktabah at Tijariyah, th), Jilid I, h.596.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibebankan kepada orang lain. Para imam madzhab sepakat bahwa zakat diwajibkan kepada orang Islam yang merdeka, baligh dan berakal sehat.

Dalam beberapa ayat al-Quran Allah SWT memerintahkan kita untuk meneunaikan zakat, Allah SWT berfirman:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَرُكَّعُوعًا مَعَ الرُّكْعَيْنِ

Artinya: "Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku". (Q.S Al-Baqarah:43)²⁷.

Perintah zakat ini juga disebut dalam al-Quran surat at-Taubah ayat 103, yang berbunyi:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Pungutlah zakat dari harta benda mereka, yang akan membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka sesungguhnya doa kamu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui". (QS.at-Taubah:103)²⁸.

Nabi SAW menegaskan bahwa zakat itu wajib, serta menjelaskan kedudukannya dalam Islam. Yaitu bahwasanya zakat salah satu rukun Islam yang utama, di puji orang yang berzakat dan di ancamnya orang yang tidak melaksanakannya dengan berbagai upaya dan cara. Dalam suatu hadits dari Ibnu Umar, Rasulullah SAW bersabda:

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ , وَإِقَامِ الصَّلَاةِ , وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ , وَالْحَجِّ , وَصَوْمِ رَمَضَانَ

Artinya: " Islam itu harus dibangun atas lima dasar: Bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah,

²⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*,h.43.

²⁸ *Ibid.*,h.298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mendirikan shalat, membayar zakata, berpuasa pada bulan ramadhan dan menunaikan ibadah haji.”(HR. Bukhari)²⁹.

Dari hadits di atas, Rasulullah SAW mengatakan bahwa rukun Islam itu ada lima yang dimulai dengan syahadat, kedua shalat, ketiga zakat. Dengan demikian zakat didalam sunnah maupun al-Quran adalah dasar Islam yang ketiga yang tanpa dasar ketiga itu bangunan Islam tidak akan berdiri dengan baik.

Zakat mempunyai beberapa syarat yang harus di penuhi, menurut kesepakatan para ulama, syarat wajib zakat adalah merdeka, muslim, baligh, berakal, kepemilikan harta yang penuh, mencapai nishab dan haul. Dalam bidyatul mujtahid juga disebutkan bahwa orang-orang yang wajib atanya zakat oleh ulama adalah orang muslim, merdeka, berakal,telah sampai nishab dan milik sempurna³⁰.

C. Harta yang Wajib Di Zakati

Harta yang wajib dizakati pada garis besarnya adalah sebagai berikut:

1. Emas dan Perak (mata uang)
2. Barang-barang perniagaan
3. Hasil tanaman dan buah-buahan
4. Hewan ternak
5. Hasil tambang dan rikaz³¹.

²⁹ Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, (Bairut Libanon: Dar AL- Fikr,1990)Cet. Ke.3,h.283.

³⁰ Ibnu Rusyd, *Bidyatul Mujtahid*, (Mesir: Mustafa aL-Halabi, 1960),juz I. Cet. XXV, h. 78.

³¹ Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit*,h.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan dalam UU No.23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat pasal 4 disebutkan bahwa yang termasuk dalam harta yang dikenakan zakat adalah:

1. Emas, perak, dan logam mulia lainnya
2. Uang, dan surat berharga lainnya
3. Pertanian, perkebunan, dan khutanan
4. Peternakan, dan perikanan
5. Pertambangan
6. Perindustrian
7. Pendapatan dan jasa; dan
8. Rikaz³².

1. Zakat Emas dan Perak

Emas dan perak disebut juga dengan mata uang, karena kedua jenis logam ini lah yang menjadi standar uang internasional, terutama emas. Dalil wajibnya zakat emas dan perak adalah firman Allah Surat At-taubah ayat 34:

وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يَنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

Artinya: “Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya kejalan Allah, maka beritahukanlah mereka, bahwa mereka mendapat siksaan yang pedih”³³.

Dalam ayat ini, secara jelas Allah SWT mengancam orang yang tidak mau mengeluarkan zakat emas dan perak dengan siksaan yang sangat

³² Undang-undang No 23 Tahun 2011, *Tentang Pengelolaan Zakat* (Bandung: Fokus Media, 2005)

³³ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*,h.56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedih. Para ulama sepakat bahwa yang dimaksud harta simpanan (kanzun) dalam surah At-taubah adalah segala sesuatu yang wajib dikeluarkan zakatnya tetapi tidak di tunaikan³⁴.

Sedangkan nishab emas adalah 20 mitskal. Menurut H Sulaiman Rasyid dalam fiqh islam, 20 mistkal sama dengan 93,3 gram. Menurut Yusuf Qaradhawi 85 gram, dan menurut KH Sirajudin Abbas dalam Kitab Fiqh Ringkas sebesar 96 gram, dan dalam keputusan bersama Mendagri dan Menag RI tentang pembinaan BAZIS dan petunjuk pelaksanaannya disebutkan bahwa nishab emas adalah 94 gram emas murni dan perak 672 gram³⁵.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat kita pilih mana yang meyakinkan dan menenangkan hati kita, dan bukan berarti mengelakkan diri dari kewajiban zakat, bukan muamalah antara seseorang dengan sesamanya saja melainkan juga kepada tuhan³⁶.

Selain emas dan perak, uang kertas juga wajib dizakati karena fungsi uang kertas sama dengan fungsi emas dan perak. Uang ini umum dipakai dewasa ini, nilai berbagai macam uang tersebut selalu terikat pada nilai emas. Dan apabila nilai uang kertas itu telah mencapai nishab emas, maka wajib dikeluarkan zakatnya. Jadi apabila seorang muslim memiliki

³⁴Shalih Bin Fuzan Bin Abdullah Ali Fauzan, *Op.Cit*, h.330.

³⁵ Muhammad Ja'far, *Tuntunan Ibadah Zakat, Puasa dan Haji*, (Jakarta: Kalam Mulia' 1989), h.23.

³⁶*Ibid.*, h.33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jumlah uang yang nilainya senisahab dengan emas yaitu 20 mitskal, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%³⁷.

2. Zakat Perdagangan

Agama Islam memberi kebebasan untuk mencari rezeki, asal jalan yang ditempuh halal, sebenarnya dorongan untuk mencari rezeki sangat dianjurkan, apabila dikaitkan dengan zakat, sehingga memungkinkan orang untuk menjadi muzakki³⁸.

Adapun dasar zakat perdagangan ini adalah surat al-Baqarah ayat 267 yang artinya: “Hai orang-orang yang beriman nafkahkanlah (ijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari perut bumi untukmu. Dan jangan kamu memilih yang buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji³⁹.

Yang dinamakan zakat perdagangan adalah harta yang dimiliki dengan akad tukar dengan tujuan untuk memperoleh laba, dan harta yang dimilikinya harus merupakan hasil usahanya sendiri⁴⁰.

Menurut Malikiyah termasuk perhiasan yang dijadikan berdagang. Perumahan yang dijadikan berdagang oleh pemiliknya dalam

³⁷ Ibid., h.29

³⁸ M Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, 2008), Cet. II. h.46.

³⁹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, h.26.

⁴⁰ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Lima Madzhab*. Terj. Masykur A.B Dkk, (Jakarta: Lentera Basritama, 1996) Cet. III, h.187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk jual beli, maka hukumnya hukum barang dagangan dan dizakatkan seperti zakat barang dagangan. Adapun perumahan yang dihuni oleh pemiliknya atau tempat kerjanya seperti tempat dagang dan tempat industry, maka tidak ada kewajiban zakat di dalamnya⁴¹.

Allah SWT memerintahkan orang-orang kaya di antara mereka memberi orang-orang miskin sebagian dari hasil usaha mereka itu menurut cara yang dilakukan Rasulullah SAW⁴².

Adapun nishab zakat perdagangan untuk dikeluarkan senilai 93,6 Gram emas dan zakatnya 2,5% ($1/40 \times$ harta kekayaan). Adapun cara membayar zakat perdagangan ini bila telah sampai masa satu tahun hijriyah menjalankan kegiatan dagang diadakan perhitungan seluruh kekayaan, yaitu modal, laba, simpanan dan piutang yang diperkirakan kembali. Sebelumnya diperhatikan juga utang yang belum terselesaikan kepada orang lain, sebab dalam dunia dagang, adakalanya orang berutang dan berpiutang⁴³. Apabila semuanya sudah di hitung dan jumlahnya telah sampai nishab wajib di keluarkan zakatnya.

Pendapat yang mewajibkan zakat perdagangan

- a. Madzhab Syafi'I, mereka berpendapat bahwa zakat perdagangan itu wajib di keluarkan dengan enam syarat:

⁴¹ Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam Wa Adillatuhu*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani, dkk, Jakarta: Gema Insani, 2011) Cet. I, h.220.

⁴² Yusuf Qaradhawi, *Op. Cit.*, h.301.

⁴³ M Ali Hasan, *Op. Cit.*, h.50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Barang dagangan yang dimiliki melalui penukaran dengan pembelinya, bukan berasal dari hasil waris.
- 2) Berniat barang itu untuk diperdagangkan.
- 3) Barang tersebut bukan untuk kebutuhan pribadi.
- 4) Telah sampai haul.
- 5) Barang tersebut tidak menjadi uang yang jumlahnya kurang dari nishab.
- 6) Pada akhir tahun harga barang sampai nishab.

Adapun cara mengeluarkan zakatnya hedaklah barang dagangan itu, jika di hitung pada akhir tahun harus dengan dua orang yang adil sebab ia merupakan saksi atas harga. Zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5% pertahun⁴⁴.

- b. Madzhab Hanafiyah, mereka mewajibkan zakat perdagangan dengan empat syarat:

- 1) Mencapai nishab
- 2) Mencapai haul
- 3) Niat berdagang harus menyertai kegiatan perdagangan
- 4) Harta yang diperdagangkan pantas diniatkan sebagai barang dagangan

Cara mengeluarkan zakat sesuai dengan prosedur yang ada⁴⁵.

- c. Madzhab Malikiyah, mereka mewajibkan zakat perdagangan denganlima syarat:

⁴⁴Abdurrahman al- Jaziri, *Op. Cit.*, h.130-131.

⁴⁵*Ibid.*h.123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bukan dari jenis barang yang memang dikenal zakat seperti sapi dan unta.
 - 2) Barang itu memang dibeli bukan dari warisan, hibah dan lainnya.
 - 3) Barang itu diniatkan untuk di perdagangan.
 - 4) Barang itu di beli dengan uang, emas atau harta sendiri, bukan dari harta warisan dan hibah.
 - 5) Sudah sampai haul⁴⁶.
- d. Madzhab Hnabilah berpendapat bahwa zakat perdagangan itu wajib di keluarkan bila telah sampai nishab dan haul dengan dua syarat:
- 1) Barang yang diperoleh dengan membeli bukan dari warisan dan hibah
 - 2) Barang tersebut diniatkan untuk perdagangan
- Cara mengeluarkan zakat perdagangan ini sesuai prosedur yang ada⁴⁷.

Pendapat yang tidak mewajibkan zakat perdagangan

- a. Madzhab Zhahiriyah, mereka berpendapat bahwa zakat perdagangan itu tidak wajib di keluarkan. Pendapat ini di dukung oleh Syaukani dan Sidiq Hasan Khan⁴⁸.
- b. Madzhab Imamiyah, mereka berpendapat bahwa kekayaan dagang tidak wajib zakatnya karena menurut mereka yang lebih kuat

⁴⁶ *Ibid.* h.136.

⁴⁷ *Ibid.* h.137-138.

⁴⁸ Yusuf Qaradhawi, *Op. Cit.*, h.308.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatakan tidak ada sangkut pautnya dengan zakat. Landasan mereka adalah Firman Allah SWT dalam surah Al-anfal ayat 41⁴⁹.

3. Zakat Pertanian

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آذِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu”(Al-baqarah: 267)⁵⁰.

Diriwayatkan oleh imam Muslim dan Jabir bin Abdullah ra, Rasulullah bersabda:

فِيمَا سَقَتِ السَّمَاءُ وَالْعُيُونُ أَوْ كَانَ عَثَرِيًّا الْعُشْرُ ، وَمَا سَقَى بِالنَّضْحِ نِصْفُ الْعُشْرِ
(روه البخاري)

Artinya: “Pada tanaman yang di airi dengan irigasi, air hujan, maka zakatnya 10%, dan pada tanaman yang diairi dengan alat (dengan biaya) maka zakatnya setengah ‘usyur (5%)”⁵¹

Dari dalil di atas menunjukkan segala macam hasil tanaman, maupun buah-buahan wajib dizakati, tetapi dilalah ayat dan hadits di atas umum.

Para fuqaha berbeda pendapat terhadap zakat pertanian ini:

- a. Golongan yang berpendapat bahwa semua hasil tanaman dan buah-buahan wajib dizakati. Ulama yang berpendapat tersebut adalah Imam Abu Hanifah, Imam Ahmad, dan Al-Hadawiyah. Mereka berpegang kepada dilalah umum dari ayat dan hadits tersebut. Imam

⁴⁹ Ibid.h.311.

⁵⁰ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*,h.34.

⁵¹ Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Beirut Libanon: Dar al-Fikr, 1990) Cet. Ke.3,h.133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abu Hanifah berkata: bahwasanya Allah telah mewajibkan zakat pada segala tumbuh-tumbuhan yang dimakan mengenyangkan atau tidak, maka yang nyata padaku setelah melakukan pemeriksaan, bahwasanya Allah menyuruh memberi zakat buah-buahan yang tersebut pada ayat di atas.

- b. Golongan yang berpendapat bahwa hasil tanaman yang wajib dizakati hanya empat yaitu: gandum, syiir, kurma dan kismis. Mereka yang berpendapat adalah Ibnu Abi Laila, Sufyan Ats-Tsauri, Ibnu Munzir, Ibnu Mubarak dan Ibnu Abdil Bar. Mereka beralasan dengan hadits dari Abu Musa al-Asy'ari dan Mu'adz bin Jabal yang di utus Nabi SAW ke Yaman. Rasulullah berpesan kepada keduanya:

لَا تَأْخُذْ فِي الصَّدَقَةِ إِلَّا مِنْ هَذِهِ الْأَصْنَافِ الْأَرْبَعَةِ الشَّعِيرُ وَالْحَنْظَةُ وَالزَّيْبُوبُ وَالْتَّمَرُ (روه الحكيمة و الطبري)

Artinya: “Janganlah kamu mengambil zakat kecuali dari 4 hasil tanaman dan buah-buahan, yaitu syiir, gandum, kismis, kurma (HR. Hakim dan Thabari)⁵².

Hadits ini membatasi terhadap zakat hasil tanaman dan buah-buahan. Jadi menurut golongan ini yang wajib hanyalah seperti yang tertera dalam hadits Nabi, selain seperti padi, jagung dan sebagainya tidak wajib dizakati.

- c. Golongan yang berpendapat, bahwa semua bahan makanan yang mengenyangkan atau makanan pokok, dan dapat bertahan dan di simpan lama wajib dizakati. Demikian pendapat Imam Malik dan

⁵²Ash-Sahan 'ani, *Subulussalam*, Terj. (Mesir: Musthafal Babil Halbi, 1952),h.108.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Syafi'i. pendapat ini merupakan jalan tengah, atau perpaduan antara kedua pendapat tersebut, Karena tidak terlalu luas, seperti pendapat pertama, juga tidak terlalu sempit, seperti pendapat kedua. Pandangan mereka terpusat pada sifat dan khasiat hasil tanaman dan buah-buahan, yaitu makanan pokok dan bisa bertahan lama. Kita semua mengakui, bahwa semua pengaturan islam itu bersifat dinamis, cocok disegala tempat dan berlaku sepanjang masa. Apabila wajib zakat itu hanya dibatasi kepada yang empat jenis bahan makanan, maka berarti hukum zakat bagi hasil tanaman dan buah-buahan sangat sempit, kaku atau hanya peraturan local saja, yang terbatas pada daerah-daerah tertentu saja, atau negara yang kebetulan menghasilkan bahan makanan seperti itu⁵³.

Hasil tnaman dan buah-buahan yang telah di panen, karena sudah waktunya, berarti telah tiba waktunya untuk diperhitungkan zakatnya. Misalnya padi sudah menjadi gabah atau beras, jagung sudah dikupas dan di buang tongkolnya. Demikian juga buah-buahan, seperti buah kurma yang telah masak, dan anggur yang telah kering.

Adapun standar nishab padi atau gabah adalah sebagai berikut:

10 wasaq (ausuq)	= 600 gantang fitrah
1 gantang fitrah	= 4 cupak arab
1 cupak arab	= 5/6 liter
1 gantang fitrah	= 4x5/6 liter =3 1/3 liter

⁵³ Muhammad Ja'far, *Op. Cit.*,h.42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian ukuran minimal bagi padi (gabah) yang telah sampai nishab. Apabila telah dibersihkan dari kulitnya, misalnya gabah menjadi beras, jagung telah dipisahkan dari tongkolnya, maka nishabnya hanya separuh yaitu 5 wasaq, jelasnya:

$$1 \text{ wasaq} = 60 \text{ sha' (gantang)}$$

$$5 \text{ wasaq} = 5 \times 60 \text{ sha'} = 300 \text{ sha' (gantang)}$$

$$1 \text{ sha'} = 3 \frac{1}{3} \text{ liter}$$

$$5 \text{ wasaq} = 5 \times 60 \times 3 \frac{1}{3} \text{ liter} = 1000 \text{ liter}^{54}.$$

Sedangkan menurut Yusuf Qaradhawi apabila ditimbang beratnya 653 kg⁵⁵.

Sedangkan menurut peraturan perundang-undangan pengelolaan zakat tentang pedoman menghitung zakat sendiri bahwa ketentuan wajib zakat atas pertanian adalah dengan nishab 1481 kg gabah atau 815 kg beras, dengan kadar zakatnya 5% atau 10% dan waktu pembayaran zakatnya tiap kali panen. Timbangan beras sedemikian itu adalah bila setiap 100 kg gabah menghasilkan 55 kg beras⁵⁶.

4. Hewan Ternak

Empat Imam Madzhab sepakat tentang wajibnya zakat binatang ternak, yaitu unta, sapi dan domba (kambing) dengan syarat telah sampai

⁵⁴ *Ibid.* h.43.

⁵⁵ Yusuf Qaradhawi, *Op. Cit.*, h.55.

⁵⁶ Tulus, *Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama, 2003), h.57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nishab, tetap kepemilikannya, sampai haul dan pemiliknya adalah orang merdeka dan muslim.

Mereka juga sepakat tentang syarat pengembalaan, kecuali Imam Malik yang berpendapat: wajib zakat atas unta dan sapi yang dipekerjakan dan domba yang dicarikan rumput, seperti wajibnya zakat atas hewan ternak yang digembalakan di padang rumput⁵⁷.

Zakat binatang ternak wajib dengan dua syarat yaitu: Pertama, hewan tersebut untuk dikembangkan dan dternak dan bukan dipakai untuk kerja, Kedua, hewan tersebut dipelihara, berdasarkan sabda Rasulullah SAW yang artinya “ pada unta yang dipelihara setiap empat puluh satu bintu labun” (HR Abu Daud, dan An-Nasa’i)⁵⁸.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III.I
Nishab Zakat Kambing

Nishab Unta	Zakat	Umur
5-9 ekor	1 ekor kambing	2 tahun
10-14 ekor	2 ekor kambing	2 tahun
15- 19 ekor	3 ekor kambing	2 tahun
20-24 ekor	4 ekor kambing	2 tahun
25-35 ekor	1 ekor anak unta	1 tahun lebih
36-45 ekor	1 ekor anak unta	2 tahun lebih
46-60 ekor	1 ekor anak unta	3 tahun lebih
61-75 ekor	1 ekor anak unta	4 tahun lebih
76-90 ekor	2 ekor anak unta	2 tahun lebih
91-120 ekor	2 ekor anak unta	3 tahun lebih
121 lebih	3 ekor anak unta	2 tahun lebih
Jika lebih dari 121 ekor ada hitungannya sendiri		

⁵⁷ Muhammad bin Abdurrahman Ad-Dimasyqi, *Fiqh Empat Madzhab*, (Bandung: Hasyimi, 2004),h.130.

⁵⁸ Akbarizan, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008),h.153.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nishab sapi dijelaskan oleh Muadz bin Jabal ketika ia di utus Rasulullah SAW ke Yaman, sebagai pemerintah daerah, ia menerapkan amil, ia berkata:

أَمَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ وَسَلَّمَ أَنْ أَخْزَ مِنْ كُلِّ ثَلَاثَيْنِ مِنَ الْبَقَرِ تَبِيعًا أَتْبِيعَهُ (روه البخارى)

Artinya: “Rasulullah SAW telah memerintahkan aku untuk memungut tiap-tiap 30 sapi dengan seekor anaknya jantan atau betina yang berumur satu tahun”(HR. Bukhari)⁵⁹.

Menurut Syamsul Rijal Hamid, kata “al-Baqor” mempunyai makna umum, sehingga pengertiannya tidak terbatas pada siapa saja, melainkan mencakup kerbau⁶⁰.

Nishab kambing ini berdasarkan hadits Bukhari dari Anas ra, beriringan dengan nishab zakat unta⁶¹.

وَفِي صَدَقَةِ الْغَنَمِ فِي سَائِمَتِهَا إِذَا كَانَتْ أَرْبَعِينَ إِلَى عَشْرِينَ وَمِائَةٍ شَاةٍ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى عَشْرِينَ وَمِائَةٍ إِلَى مِائَتَيْنِ شَاتَانِ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى مِائَتَيْنِ إِلَى ثَلَاثِمِائَةٍ فَفِيهَا ثَلَاثُ، فَإِذَا زَادَتْ عَلَى ثَلَاثِمِائَةٍ فَفِي كُلِّ مِائَةٍ شَاةٍ، فَإِذَا كَانَتْ سَائِمَةُ الرَّجُلِ نَاقِصَةً مِنْ أَرْبَعِينَ شَاةٍ (روه البخارى)

Artinya: “Domba yang merumput sendiri (Sai'mah) yang jumlahnya antara 40 sampai 120 ekor, zakatnya seekor anak kambing, jika lebih 120 sampai 200 ekor zakatnya 2 ekor anak kambing, dan jika lebih 300 ekor, maka tiap-tiap 100 ekor, zakatnya seekor anak kambing (HR.Bukhari)”.

5. Rikaz dan Ma'adin

Berdasarkan keumuman firman Allah SWT surat Al- Baqarah ayat 267, juga mengandung keumuman terhadap wajibnya zakat dari rikaz dan

⁵⁹Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit*, h.237.

⁶⁰ Syamsul Rijal Hamid, 206 *Petuah Rasulullah Seputar Masalah Zakat dan Puasa*, Bogor: Cahaya Salam,2006),h.80.

⁶¹Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit*, h.123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ma'din menurut bahasa adalah tempat pertambangan emas, perak, besi, intan, belerang dan lain-lain. Sedangkan menurut syara' berarti benda-benda yang telah diciptakan Allah di dalam bumi seperti emas, perak, tembaga, timah, minyak dan sebagainya. Sedangkan rikaz adalah segala harta seperti emas dan perak yang terpendam didalam lapisan tanah oleh orang-orang jahiliyah⁶².

Adapun mengenai besaran zakat rikaz dan ma'din berdasarkan hadits Nabi⁶³.

وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ (روه البخار)

Artinya: Dan didalam zakat rikaz itu sebesar 1/5 (20%) (HR. Bukhari)

D. Orang-orang Yang Berhak Menerima Zakat

Golongan yang berhak menerima zakat ada delapan asnaf sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Allah SWT dalam FirmanNya Q.S At-Taubah ayat 60, yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ قَرِيبَةً مِّنَ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.(QS. At-Taubah: 60)⁶⁴.

⁶²Muhammad Ja'far, *Op. Cit.*,h.58.

⁶³Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit*, h.137.

⁶⁴Departemen Agama RI, *Op.Cit.*,h.200.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka berdasarkan ayat di atas, tingkatan orang yang berhak menerima zakat dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Orang Fakir (al-Fuqara)

Yang dimaksud dengan fakir dalam ayat di atas adalah “ orang-orang yang tidak memiliki usaha yang layak dan harta yang mencukupi kebutuhannya”. Seperti kebutuhan sepuluh sedangkan yang dimiliki hanya empat⁶⁵.

Kalangan ulama ahli bahasa dan ahli fiqh berbeda pendapat mengenai perbedaan antara fakir dan miskin dengan beragam pendapat salah satu pendapat mengatakan bahwa fakir adalah” orang yang tidak memiliki harta sama sekali⁶⁶.

2. Orang Miskin (al-Masakin)

Orang miskin adalah orang yang telah memiliki harta dan usaha yang patut tetapi tidak mencukupi kebutuhan hidupnya. Misalnya, dalam kehidupan sehari-hari ia membutuhkan uang Rp. 10.000, tetapi ia hanya mendapatkan Rp. 8000, sehingga ia bisa dikatakan orang yang belum layak dari segi makanan, pakaian dan tempat tinggal⁶⁷.

3. Pengurus Zakat (al-‘Amil)

‘Amil adalah petugas yang ditunjukkan oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengumpulkan zakat, menyimpan dan kemudian

⁶⁵ Kadar M Yusuf, *Tafsir Ayat Ahkam*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), h.90.

⁶⁶ Abdul Aziz Muhammad Azam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Loc. Cit.*, h.405.

⁶⁷ *Ibid.* h.90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membagikannya kepada yang berhak menerimanya. Adapun tugas ‘amil adalah memungut zakat, menulisnya, membagikannya kepada para *Mustahiq*, menjaga harta yang dikumpulkan⁶⁸.

Orang-orang ini juga berhak mendapatkan bagian zakat, meskipun mereka orang kaya. Ketentuan ini berlaku jika pemerintah tidak menggaji mereka dari baitul mal, namun jika pemerintah telah menggaji mereka maka mereka tidak berhak diberi zakat lagi sebab ketika sudah mendapat gaji mereka otomatis tidak memiliki hak dalam zakat tersebut⁶⁹.

4. Mu'allaf yang perlu ditundukkan hatinya

Muallaf adalah orang yang secara zhahir telah memeluk Islam, namun belum yakin sepenuh hati. Mereka diberi bagian zakat sebagai motivasi untuk memperkokoh keislaman dalam hati mereka⁷⁰. Adapun muallaf yang baru masuk Islam, mereka diberi zakat dengan alasan:

- a. Karena mereka masih lemah dalam memeluk Islam
- b. Kepala suku muslim yang dihormati oleh kaumnya, agar mereka tetap memeluk Islam
- c. Kaum muslim yang terbatas dengan wilayah orang-orang kafir, untuk menjaga agar mereka tidak memerangi mereka⁷¹.

⁶⁸M Ali Hasan, *Op. Cit.*, h.96.

⁶⁹Abdul Aziz Muhammad Azam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Loc. Cit.*, h.405.

⁷⁰*Ibid.* h.409.

⁷¹M Ali Hasan, *Op. Cit.*, h.98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Para Budak

Para budak yang dimaksud disini adalah budak yang mengadakan perjanjian kepada tuannya bahwa ia akan memerdekakan dirinya. Mereka harus diberi zakat untuk memenuhi hajatnya itu, dengan syarat budak itu seorang muslim dan memerlukan bantuan seperti itu.

6. Orang Yang Memiliki Hutang (Gharimin)

Gharimin adalah orang yang terlilit hutang dan kesulitan untuk membayarnya. Jika ia berhutang untuk menghalau fitnah antara dua pihak yang dalam masalah pidana atau perdata, maka ia boleh diberi sesuatu dari harta zakat untuk melunasi utang tersebut jika sudah jatuh tempo, dan tidak membiarkannya melunasi utang tersebut dari uang pribadinya demi mendorong sikap mulia, dan perdamaian pihak-pihak yang bersengketa dari kalangan kaum muslimin⁷².

7. Orang Yang Berjuang Di Jalan Allah (Fisabilillah)

Di dalam tafsir al- Maraghi disebutkan bahwa yang dimaksud dengan fisabilillah adalah jalan yang ditempuh menuju ridha Allah, yaitu orang-orang yang berperang dan petugas-petugas yang menjaga perbatasan. Imam Ahmad memperluas lagi pengertiannya, yaitu menyantuni jamaah haji, karena melaksanakan ibadah haji itu termasuk berjuang di jalan Allah. Demikian juga termasuk dalam pengertian fisabilillah adalah semua bentuk kebaikan seperti mengkafani mayit, membuat jembatan, membuat benteng pertahanan, dan memakmurkan

⁷²Abdul Aziz Muhammad Azam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Loc. Cit.*,h.405.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masjid dalam pengertian yang luas seperti membangun dan memugarikan masjid⁷³.

Menurut Imam Maraghi, semua yang berhubungan dengan kemaslahatan umat Islam termasuk kedalam pengertian tersebut, seperti yang menyangkut urusan agama dan pemerintahan yaitu seperti pelayanan haji dalam arti luas⁷⁴.

Menurut Al-Qashimiy dalam tafsirnya dikemukakan bahwa penyaluran zakat *fi sabilillah* tidak terbatas pada peperangan saja, tetapi lebih umum lagi sepanjang menyangkut dengan kemaslahatan umum umat Islam. Oleh karena sebab itu al-Hasan, Ahmad dan Ishak berpendapat bahwa haji termasuk juga *fi sabilillah*. Ibnu Al-Katsir mempertegas lagi bahwa *fi sabilillah* itu sangat umum, asal berkenaan dengan kegiatan yang mendekatkan diri kepada Allah yang diwujudkan dalam berbagai bentuk kebajikan⁷⁵.

Sejalan dengan pemikiran di atas, Syekh Mahmud Syaltut pun berpendapat bahwa penggunaan zakat atas nama *fi sabilillah* tidak hanya untuk kepentingan peperangan, tetapi cakupannya lebih luas seperti mendirikan rumah sakit, lembaga-lembaga pendidikan dan sebagainya yang manfaatnya kembali untuk kepentingan umat Islam beliau juga

⁷³M Ali Hasan, *Op. Cit.*, h.16.

⁷⁴*Ibid.* h.18.

⁷⁵*Ibid.* h.19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakui bahwa penafsiran fisabilillah, tetap saja terjadi perbedaan pendapat⁷⁶.

Setelah memperhatikan berbagai pendapat, maka dapat disimpulkan bahwa pembangunan masjid dan pemugarannya dapat diambil dari zakat atas nama fisabilillah karena jelas benar penggunaannya untuk umat Islam⁷⁷.

8. Ibnu Sabil

Ibnu sabil adalah bahasa lain dari musafir. Musafir disebut demikian (anak jalan), karena ia selalu berada di jalan dan melintasi orang yang sedang dalam perjalanan, *Ibnu Sabil*, mereka harus diberi zakat karena ia akan melaksanakan hal yang baik, tanpa bantuan ia tidak akan dapat melaksanakan hal itu, seperti orang yang menuntut ilmu dinegara lain⁷⁸.

Adapun syarat pemberian zakat kepada *Ibnu Sabil* antara lain:

- a. Ia sangat membutuhkan dan kehabisan bekal di tengah perjalanan sehingga ia tidak dapat melanjutkan perjalanan ke negerinya
- b. Perjalanannya bukan dalam rangka maksiat, misalnya perjalanan haji, dagang dan plesir (yang diperbolehkan)

Jika memang demikian kondisinya maka ia berhak diberi bagian zakat sehingga dalam kondisi tersebut ia tidak perlu meminjam dengan jaminan⁷⁹.

⁷⁶ *Ibid.* h.16-17

⁷⁷ *Ibid.* h.18.

⁷⁸ Wahbah al-Zuhaily, *Op.Cit.*, h.280.

⁷⁹ Abdul Aziz Muhammad Azam & Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Loc. Cit.*, h.405

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan zakat usaha kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu sebagai berikut:

1. Sebagai pemilik kilang kayu somel di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu mengeluarkan zakat dengan memberikan kepada setiap anak yatim di tempat mereka, sebagian yang lain ada juga mengeluarkan zakat kepada orang-orang yang tidak mampu tetapi mereka yang memberikan secara langsung, sebagian yang lain ada juga yang mengeluarkan zakat kepada Badan Amil Zakat, tetapi mereka tidak menghitung nisghab dan haulnya.
2. Menurut hukum Islam, nishab zakat hasil kilang kayu somel disamakan dengan nishab zakat perdagangan. Maka nishab zakat hasil kilang kayu somel adalah mengacu kepada nishab emas yakni dengan nilai 93,6 gram emas, dengan kadar zakatnya 2.5%

B Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulin menyarankan kepada pihak-pihak yang peduli terhadap masyarakat di Desa Dedap dalam membina terutama dalam bidang agama:

1. Diharapkan kepada tokoh-tokoh agama dan sarjana hukum Islam mampu membawa masyarakat dalam pengalaman konsep-konsep hukum islam yang sesuai dengan ketentuan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kepada BAZ yang ada di kecamatan Tasik Putri Puyu diharapkan dapat bekerja dan berbuat semaksimal mungkin dalam mensosialisasikan dan memberikan penyuluhan terhadap masyarakat tentang wajibnya berzakat terutama zakat hasil kilang kayu somel ini, dan hasil usaha apa saja yang sudah mencapai nishab dan haulnya maka wajib dikeluarkan zakatnya. Untuk itu peran BAZ sangat lah penting dan diharapkan untuk menyampaikan informasi tentang hukum zakat yang ikut berkembang dewasa ini kepada masyarakat setempat.



DAFTAR PUSTAKA

- Akbarizan, *Tafsir Ayah Ahkam*, (Pekanbaru: Suska Press, 2008)
- Al-Husain Abu Bakar, *Kifayatul Akhyar* (terj. M. Rifai dkk), (Semarang: CV. Toha Putra, 1987), cet. II
- Al- Jaziri Abdurrahman, *Al-Fiqh 'ala Al-madzahibil 'Arba'ah*, (terj. Chatibul Umam dan Abu Hurairah), (Jakarta: Darul Ulum Press, 1999) Cet I, Jilid 4
- Al- Jaziri Abdurrahman, *Al-Fiqh ala Al-madzahibil 'Arba'ah*. (Beirut: Al-Maktabah al-Tijariyah 1999) jilid 1
- Ariskonto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: UI Press 1998)
- Al-Zuhayly Wahbah, *Zakat Kajian berbagai Madzhab*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2008) Cet ke-7.
- Al-Zuhayly Wahbah, *Fiqh Islam Wa adillatuhu*, (Jakarta: Gema Insani 2011)
- Ashofa Burhan, *Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: Rineka Cipta 2007)
- As-Syaukani, *Nailul Authar*. (Mesir: Babil Halaby 1991) Juz IV, Cet. IV
- Asy Shan'ani, (1952) *Subulussalam*, ter. (Mesir: Babil Halaby 1952)
- Azam Muhammad Abdul Aziz & Sayyed Hawwas Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset 2009), cet I
- Azhaz Bashir Ahmad, *Refleksi Atas Persoalan Keislaman*. (Bandung: Mizan 1993)
- Depatemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemah*. (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan Al-qur'an 1977)
- Fauzan Shalih Bin Fauzan Abdullah Ali, *Ringkasan Fiqh Syeikh Fauzan*. (Jakarta: Pustaka Azam 2006)
- Hamid Syamsul Rijal, *Petuah Rasulullah Seputar Zakat dan Puasa*. (Bogor: Cahaya Salam 2006)
- Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid*. (Mesir: Mustafa al-Halabi 1960)
- Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*. (Bandung: Sinar Bari Al- gesindo 2003)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam Hafidz Abdullah Bin Muhammad Bin Ismail, *Sahih Bukhori*. (Bairut Libanon: Dar al-Fikr 1990)

Imam Ghazali, *Bidayatul Mujtahid*, terj. (Jakarta: Pustaka Amin 2002)

Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta 1991)

Koto Alaidin, *Ilmu Fiqh dan Ilmu Ushul Fiqh*. (Jakarta: Rajawali Press 2011)

Mahmud Al Hamid, *Ekonomi Zakat*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2006)

Muhammad Abu Ja'far Bin Jarir At- Thabari. *Tafsir At-Thabari*. (Jakarta: Pustaka Azam 2008)

Muhammad, *Zakat Profesi*. (Jakarta: Salemba Diniyah 2002)

Muhammad Ja'far, *Tuntunan Ibadah Zakat Puasa dan Haji*. (Jakarta: Kalam Mulia 1989)

Muhammad Bin Abdurrahman Ad- Dimasyqi. *Fiqh Empat Madzhab*. (Bandung: Hasyimi 2004)

Mughniyah Muhammad Jawad, *Fiqh Lima Madzhab*. (Jakarta: PT Lentera Basritama 1996)

Moh Rifa'I, *Kifayatul Akhyar*. Terj. (Semarang: Toha Putra 1978)

Nawawi Adari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press 1991)

Sabiq Sayyid, *Fiqh Sunnah*. (Bandung: PT Al- Ma'arif 1998)

Singgono Bambang, *Metodologi Penelitian Hukum*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1997)

Peraturan Perundang-undangan Pengelolaan Zakat. (Jakarta: Departemen Agama 2003)

Undang-Undang No 38 Tahun 1999, Pengelolaan Zakat. (Jakarta: Fokus Media 2005)

Warson Ahmad. *Kamus Arab Indonesia Terlengkap*. (Surabaya: Pustaka Progresif 1997)

Yusuf Qarhadawi. *Fiqh Zakat*. (Jakarta: Pustaka Litera Antar Nusa 2004)

Zuhri Syaifuddin. *Zakat Kontekstual*. (Semarang: CV. Bina Sejati 2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah menurut bapak para pengusaha kilang kayu ini semuanya memahami tentang usaha apa saja yang wajib zakat?
2. Menurut bapak apakah pengusaha kilang kayu mengetahui bahwa usahanya itu wajib zakat?
3. Apakah pengusaha kilang kayu memahami berapa kadar zakat, nishab dan haul zakat usaha kilang kayu tersebut?
4. Bagaimana metode pengumpulan zakat usaha kilang kayu di Desa Dedap?
5. Bagaimana pandangan bapak tentang pendistribusian zakat hasil usaha kilang kayu di desa dedap?
6. Bagaimana menurut bapak apakah pelaksanaan zakat sudah berjalan semestinya, terutama zakat hasil kilang kayu ini?
7. Sepengetahuan bapak kepada siapa saja zakat usaha kilang kayu ini diberikan oleh pemiliknya?
8. Menurut bapak apa faktor atau hambatan pelaksanaan zakat hasil usaha kilang kayu ini tidak berjalan semestinya?
9. Apakah Badan Amul Zakat di Kecamatan Tasik Putri Puyu tidak pernah melakukan sosialisasi tentang zakat?
10. Apa saja usaha yang pernah dilakukan oleh pihak terkait terutama BAZ Kecamatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang zakat terutama zakat hasil usaha kilang kayu ini?.

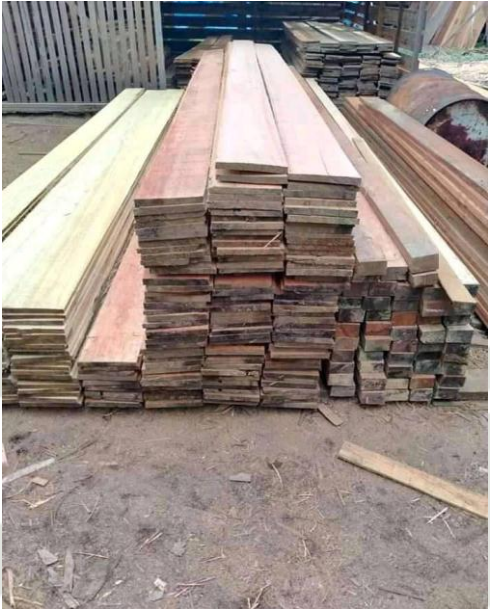
GAMBAR PAPAN HASIL PRODUKSI KILANG KAYU DI DESA

DEDAP KECAMATAN TASIK PUTRI PUYU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



© Ha



Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul, **TINJAUAN HUKUM ISLAM TERHADAP PELAKSANAAN
ZAKAT HASIL KILANG KAYU SOMEL DI DESA DEDAP KECAMATAN TASIK
PUTRI PUYU KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**

Ditulis oleh saudara:

Nama : NUR AZMI
NIM : 11621104315
Program Studi : HUKUM KELUARGA

Diseminarkan pada :

Hari / Tanggal : RABU, 04 MARET 2020
Narasumber : Dr. Drs.H.HAJAR. M.Ag

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

KepalaBagian Tata Usaha
Fakultas Syariah Dan Hukum

Jalinus.S.Ag
NIP. 197508012007011023

Pekanbaru,
Narasumber

Dr.Drs.H.Hajar., M.Ag
NIP.195807121986031005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/1917/2020
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Riset**

Pekanbaru.12 Maret 2020

Kepada
Yth.Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama :NUR AZMI
NIM :11621104315
Jurusan :Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) S1
Semester :VIII (Delapan)
Lokasi :Kilang Kayu Somel Di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
:Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kilang Kayu Somel Di Desa
Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan. terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



rs. H. Hajar., M.Ag
19580712 198603 1 005

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
 Jalan Johari Dagang Komplek Perkantoran Bupati, Telp/ Fax. (0763) 33630
 E-Mail : dpmptspkmeranti@gmail.com
SELATPANJANG

Kode Pos 28753

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 053/DPMPTSPK/III/2020/SKP/64

TENTANG :

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kepulauan Meranti, setelah membaca surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 053/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/32013 Tanggal 12 Maret 2020, dengan ini memberikan rekomendasi penelitian kepada :

Nama	: Nur Azmi
NIM	: 11621104315
Program Studi	: Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah)
Jenjang	: S1
Alamat	: Pekanbaru
Judul Penelitian	: Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kilang Kayu Somel Di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti
Lokasi Penelitian	: Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang sudah ditetapkan.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal surat ini dibuat.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak terkait, agar dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian ini, terima kasih.

Dibuat di : Selatpanjang
 Pada tanggal : 23 Maret 2020

**An. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL,
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 DAN TENAGA KERJA
 KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
 SEKRETARIS**

TUNJIARTO, M.Pd
 Pembina (IV/a)
 NIP. 19711124 200312 1 003

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Camat Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti,
2. Kepala Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti,
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau,
4. Yang Bersangkutan,
5. Arsip.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
 Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
 www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
 HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : NUR AZMI
 NIM : 11621100724
 Program Studi: HUKUM KELUARGA
 Judul : Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Zakat Hasil Kilang Kayu Somel Di Desa Dedap Kecamatan Tasik Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti
 Pembimbing : Dr. H. Maghfirah, M.A

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 17 Juni 2020
 Pimpinan Redaksi



M. Alpi Svahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU

RIWAYAT PENELITIAN



Nur Azmi lahir di Desa Dedap Kecamatan Tasik

Putri Puyu Kabupaten Kepulauan Meranti pada

26 Februari 1997, merupakan anak pertama dari

4 bersaudara, dari pasangan ayahanda Bukhari

dan ibunda Ramiyani. Peneliti mengawali pendidikannya di TK Darun Na'im

Dedap, SDN 33 Dedap, SMP 4 Kudap, SMA Negeri 2 Merbau kabupaten

Kepulauan Meranti, kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ke

Akademi Kesenian Melayu Riau (AKMR) hanya kuliah 2 semester dan pada

tahun 2016 pindah ke Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA. Penulis

dipercaya oleh fakultas syariah sebagai pelatih dan pendiri group qasidah dan

Melayu Sigheh Meghah Group , sekaligus peneliti sebagai pemain gambus.

Penulis juga dipercaya oleh masyarakat Masjid Al-Muhsinin Jalan Akasia/Bakau,

Tangkerang Utara, kecamatan Bukit Raya Pekanbaru sebagai Takmir dan Imam

pengganti Masjid Al-Muhsinin dari 2015 sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.